

THE EFFECT OF THE LITERACY PROGRAM ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN LEARNING HISTORY CLASS XI IN SMA NEGERI 1 RENGAT

Melisa Amanda Putri*, Drs. Tugiman, MS*, Asril, M.Pd*

Email: melisamanda7@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Phone Number: 082284442692

*Historical Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *SMA Negeri 1 Rengat is one of the State High Schools which was established in 1959 with Penegrian Decree No: 27 / S / B III on June 11, 1959. This study aims to determine the effect of literacy programs on student learning outcomes in class XI history learning in SMA Negeri 1 Rengat. The type of research used in this study is quantitative. This research was conducted at SMA Negeri 1 Rengat, which began from the submission of the proposal title until the completion of the thesis by the author. The subjects of this study were the students of SMA Negeri 1 Rengat, namely class XI, totaling 100 students. The analysis technique uses Simple Linear Regression with Simple Linear Correlation. The results showed the value of X (literacy program) obtained t-count of 0.795 with a significant value of 0,000. This is in accordance with the basic test criteria for decision making from the results of a simple linear correlation test that is if the significance value is less than 0.05 then it can be concluded that the hypothesis H_0 is accepted, meaning that the literacy program has an effect on and significant on student learning outcomes in learning history.*

Key Words: *The Effect of Literacy Program Against Student Learning Outcomes in Learning History of Class XI in SMA Negeri 1 Rengat.*

PENGARUH PROGRAM LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RENGAT

Melisa Amanda Putri*, Drs. Tugiman, MS*, Asril, M.Pd*

Email: melisamanda7@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com
Nomor HP: 082284442692

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universtas Riau

Abstrak: SMA Negeri 1 Rengat merupakan salah satu SMA Negeri yang didirikan pada tahun 1959 dengan SK Penegrian No:27/S/B III tanggal 11 Juni 1959. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program literasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Rengat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rengat yang dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai selesainya skripsi oleh penulis. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Rengat yaitu kelas XI yang berjumlah 100 siswa. Teknik analisisnya menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan korelasi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai X (program literasi) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,795 dengan nilai signifikannya 0,000. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian dasar pengambilan keputusan dari hasil uji korelasi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi kurang < 0,05 maka berkorelasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, artinya program literasi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Rengat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu negara. Definisi pendidikan bila dilihat dari dua sudut yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil. Sebagai proses, pendidikan didefinisikan sebagai suatu aktivitas interaksi manusia dengan lingkungannya. Sementara sebagai hasil, bahwa pendidikan yakni sebagai perubahan yang merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya, yakni perubahan perilaku¹. Semakin baik pendidikan di suatu negara maka semakin baik pula kualitas negara tersebut. Pendidikan dan kemampuan literasi adalah dua hal yang sangat penting dalam hidup kita. Kemajuan suatu negara secara langsung tergantung pada tingkat melek huruf (kemampuan membaca dan menulis) di negara tersebut.

Pada tahun 2000 dalam hal literasi membaca, Indonesia menempati peringkat 39 dari 41 negara. Tahun 2003 menempati peringkat 39 dari 40 negara. Tahun 2006 menempati peringkat 48 dari 56 negara. Tahun 2009 menempati peringkat 57 dari 65 negara. Tahun 2015 menempati peringkat 69 dari 76 negara². Untuk menanggulangi permasalahan ini, pemerintah Indonesia menggiatkan gerakan literasi sekolah dengan harapan bisa menumbuhkan minat baca siswa sekalipun pada kenyataannya di beberapa daerah tertentu terutama daerah terpencil masih sangat susah untuk membeli buku. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis dan kritis. Program literasi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan dan budaya membaca maupun menulis di lingkungan sekolah.

Persoalan minat baca yang rendah juga terjadi di kota Pekanbaru. Minat dan kegemaran membaca belum tercipta sepenuhnya. Untuk kota Pekanbaru memiliki skor 24,9 dalam survey minat baca yang dilakukan pada penelitian Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia Tahun 2016, skor tersebut masih sangat rendah. Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI merancang gerakan literasi sekolah untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Ini merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Salah satu sekolah yang menerapkan program literasi ini adalah SMA Negeri 1 Rengat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Rengat”**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program literasi di SMA Negeri 1 Rengat.
2. Untuk mengetahui pengaruh program literasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, hlm.39

² Bambang Trim, *Melejitkan Daya Literasi Indonesia*, Institut Penulis Indonesia, Jakarta, 2016, Hal.7

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh program literasi terhadap hasil belajar siswa ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui³. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan verifikatif.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan/pernyataan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. “Kuesioner berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden.”

Maka berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa metode yang tepat untuk penelitian ini metode survei, karena data yang diperoleh dilakukan pada sejumlah sampel dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa mengenai pelaksanaan program literasi terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil dari data tersebut diverifikasi apakah sesuai dengan hipotesis yang diajukan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Tabel 1. Mengukur Keberhasilan Program Literasi

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Soal
Program Literasi	1. Tahap Pembiasaan: a. Lima belas menit membaca yang dilakukan setiap hari. b. Kegiatan 15 menit telah berjalan selama minimal 1 semester. c. Ada perpustakaan, sudut baca, di tiap kelas, dan area baca yang nyaman. d. Ada bahan karya teks yang terpampang di tiap kelas. e. Peserta didik mengunjungi perpustakaan	1,2,3,4, 5, 6, 7	7
	2. Tahap Pengembangan a. Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran yang diikuti dengan kegiatan lain seperti bincang buku. b. Peserta didik merespon atau mengomentari buku yang dibaca. c. Ada berbagai kegiatan tindak lanjut	8, 9, 10	3

^{3 3} S.Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 1997), hlm 105

	dalam bentuk menghasilkan tanggapan baik secara lisan maupun tulisan		
	d. Memahami setiap isi bacaan		
	3. Tahap Pembelajaran	11, 12,	10
	a. Semua guru mata pelajaran memanfaatkan literasi dalam pembelajaran.	13, 14, 15, 16, 17, 18,	
	b. Kegiatan akademik yang mendukung literasi	19, 20	
	c. Membaca buku yang berkaitan dengan buku pelajaran		

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi⁴. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya⁵. Sampel juga sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi⁶. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%- 25% atau 20%-35% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti⁷.

Mengingat jumlah populasi target berjumlah 317 siswa, maka penulis memutuskan untuk meneliti 31% dari jumlah subjek yang ada yaitu 100 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Kuesioner disajikan dalam bentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada jawaban yang tersedia.

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah: 1) Uji Validitas, 2) Uji Reabilitas, 3) Uji Normalitas, 4) Uji linearitas, 5) Uji Regresi Linier Sederhana dan 6) Pengujian determinasi.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58.

⁵ Sugiarto, Dergibson Siagian, DKK, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2

⁶ Sutrisno Hadi, M.A, *Statistik*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 22.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung : Rineka Cipta, 1998), hlm. 68

DESKRIPSI PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rengat pada bulan Mei 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 317 siswa, penulis memutuskan untuk mengambil hanya 35% dari total jumlah siswa yaitu kelas XI IPA dan IPS, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 100 siswa. Terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 2. Dalam penelitian ini variabel X yaitu Program Literasi dan variabel Y yaitu hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana angket mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kata lain, instrumen dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur. Sebelum instrumen diujicobakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada *expert* untuk menilai kelayakan instrumen yang disusun. Selanjutnya dalam mengukur validitas instrumen tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Uji validitas 20 item pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid dan digunakan seluruhnya dalam penelitian ini. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pertanyaan kuisioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisioner yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's* menggunakan program *SPSS Version 23 Windows*. Menurut Wiratna Sujerweni (2014) item dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* nya lebih $> 0,6$, hasil olah data statistik menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,85 artinya item pertanyaan dalam penelitian ini reliabel.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu program *SPSS Statistik Version 23 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada output *kolmogorov smirnov* lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Setelah hasil olah data statistik, diperoleh nilai signifikansi variabel program literasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah X (0,200) lebih besar dari *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka penelitian dapat diselesaikan. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas ini dilakukan dengan membandingkan Nilai *Deviation From Linearity Sig.* dengan 0,05. Jika Nilai *Deviation From Linearity Sig* lebih $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linearitas data pelaksanaan program literasi (X) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah (Y), hasil tersebut kemudian dianalisis dengan cara membandingkan Nilai *Deviation From Linearity Sig* dengan 0,05, dari hasil output X diatas diperoleh Nilai *Deviation From Linearity Sig* adalah 0,692 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel program

literasi (X) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah (Y). Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berguna untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (variabel Y) dapat diprediksikan melalui variabel bebas/preditor (variabel X) secara manual. Analisis regresi juga berguna untuk meramalkan/memprediksikan variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Program Literasi Di Sma Negeri 1 Rengat

a. Tahap Pembiasaan

Pada tahap pembiasaan dalam program literasi di SMA Negeri 1 Rengat sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program literasi ini. Terbukti dengan disediakannya sudut baca, perpustakaan, disediakannya bahan bacaan di setiap kelas, dan beberapa area membaca yang nyaman, agar siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut untuk membaca. Dalam tahap ini, pihak sekolah juga memanfaatkan peran perpustakaan. Selain itu, untuk meningkatkan rasa cinta membaca diluar jam pelajaran, pihak sekolah juga menggerakkan kebiasaan 15 menit membaca sebelum jam pelajaran dimulai. Hal ini sudah dilakukan selama 4 tahun sejak program literasi dilakukan di SMA Negeri 1 Rengat.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan sama dengan dengan kegiatan pada tahap pembiasaan. Yang membedakan adalah bahwa kegiatan 15 menit membaca diikuti dengan kegiatan tindak lanjut pada tahap pengembangan. Pada tahap ini, peserta didik didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya. Dalam tahap ini, SMA Negeri 1 Rengat membiasakan siswa untuk mendiskusikan buku yang dibaca dengan guru yang bersangkutan. Hal itu dilakukan agar siswa dapat lebih memahami isi setiap buku yang dibaca. Selain itu, pada tahap ini ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan terhadap buku yang dibaca.

c. Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran dalam program literasi, di SMA Negeri 1 Rengat para guru mata pelajaran sudah memanfaatkan program literasi dalam proses belajar mengajar. Guru mengarahkan siswa untuk membaca pada saat jam pelajaran, dan mengarahkan agar siswa berdiskusi dengan teman atau dengan guru yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Siswa juga diarahkan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran tertentu. Kegiatan akademik juga menggunakan literasi di dalamnya, contohnya ketika diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar, para siswa diarahkan untuk membaca terlebih dahulu, menganalisis, dan berdiskusi dengan teman atau guru mata pelajaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Program Literasi

No	Pernyataan Persepsi Siswa	Skor				Total Skor
		4	3	2	1	
1	Membaca dalam 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai	14	17	62	7	100
2	Perpustakaan, sudut baca, dan area membaca membuat siswa nyaman membaca	14	70	15	1	100
3	Siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah setiap minggunya	9	14	61	16	100
4	Memanfaatkan sudut baca dan area baca lainnya di sekolah untuk membaca buku	11	58	23	8	100
5	Tersedia bahan bacaan di sekolah	22	52	25	1	100
6	Sikap seluruh tenaga kependidikan mendukung pelaksanaan program literasi	71	28	1	0	100
7	Sarana dan prasarana sekolah mendukung program literasi	46	48	6	0	100
8	Siswa mengisi jurnal tanggapan membaca	32	60	8	0	100
9	Siswa memahami isi setiap buku yang dibaca	14	79	7	0	100
10	Mendiskusikan buku yang dibaca kepada guru yang bersangkutan	5	25	54	16	100
11	Membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah	9	24	62	5	100
12	Guru sejarah memanfaatkan literasi dalam pembelajaran	30	62	7	1	100
13	Setiap pelajaran memanfaatkan literasi dalam pembelajaran	18	64	16	2	100
14	Program literasi memotivasi siswa untuk rajin belajar	16	66	14	4	100
15	Program literasi memotivasi siswa untuk aktif membaca buku	26	60	10	4	100
16	Pelaksanaan program literasi	41	56	3	0	100
17	Ketika belajar sejarah, siswa berdiskusi dengan guru atau teman sekelas dalam proses belajar mengajar	25	65	10	0	100
18	Banyak buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah yang dibaca setiap semester	21	20	58	1	100
19	Tertarik membaca buku sejarah	12	52	31	4	100
20	Memotivasi untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran sejarah	21	60	17	2	100

2. Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Rengat.

Farr dan Dalman mengemukakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju

dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Melalui budaya literasi peserta didik dibiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program literasi. Anak yang gemar membaca adalah anak senantiasa unggul di kelas dan unggul di dalam ujian. Dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa semakin meningkat aktivitas membaca, akan semakin meningkat pula hasil belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran sejarah siswa di SMA Negeri 1 Rengat kelas XI mereka memiliki hubungan dengan pelaksanaan program literasi, tetapi hanya beberapa siswa yang aktif membaca. Selain itu juga, sebagian besar peserta didik memanfaatkan sarana dan prasarana literasi di sekolah untuk membaca buku. Sarana dan prasarana literasi di sekolah juga mendukung pelaksanaan program literasi. Guru sejarah memanfaatkan program literasi di dalam pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Rengat kelas XI Pekanbaru program literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dapat di buktikan juga dengan hasil pengujian hipotesis dibawah ini menggunakan uji korelasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai X (program literasi) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,795 dengan nilai signifikannya 0,000. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian dasar pengambilan keputusan dari hasil uji korelasi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi kurang $< 0,05$ maka berkorelasi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, artinya program literasi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh program literasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Rengat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut, hasil olah data secara statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi sudah baik, terbukti dengan banyaknya buku yang tersedia, seluruh warga sekolah mendukung pelaksanaan program literasi, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah mendukung pelaksanaan program literasi di sekolah tersebut. Hasil olah data secara statistik juga menunjukkan terdapat pengaruh positif program literasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Hasil penelitian menunjukkan nilai X (program literasi) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,795 dengan nilai signifikannya 0,000. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian dasar pengambilan keputusan dari hasil uji korelasi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi kurang $< 0,05$ maka berkorelasi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, artinya program literasi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan sarana dan prasarana literasi, mengikuti kegiatan literasi baik kegiatan akademik maupun non akademik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Dengan membaca para siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hendaknya peserta didik dapat menyadari manfaat-manfaat dari membaca. Karena tidak ada pengetahuan tanpa membaca, dan membaca adalah jendela dunia.
2. Hendaknya pihak sekolah lebih menggiatkan dan mengawasi kegiatan 15 menit membaca agar seluruh siswa rutin membaca buku sebelum jam pelajaran dimulai setiap harinya.
3. Hendaknya pihak sekolah memberikan motivasi kepada siswa agar semangat membaca.
4. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dijadikan perbandingan atau bahan rujukan, bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang serupa atau sejenis dengan konteks dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Trim. 2016. *Melejitkan Daya Literasi Indonesia*. Jakarta: Institut Penulis Indonesia.
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rulam Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- S.Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1997. *Metedologi Penelitian Pendidikan*,. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Sugiarto, dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, M.A. 1980. *Statistik* Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.